

12/12/2022

Survei Akses Pendidikan di Daerah Terpencil

By Budi Prasetyo

Latar Belakang

Akses pendidikan di daerah terpencil di Indonesia masih menjadi tantangan besar, terutama terkait infrastruktur dan ketersediaan sumber daya. Berbagai program pemerintah untuk meningkatkan akses pendidikan belum sepenuhnya mencapai seluruh lapisan masyarakat. Survei ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana masyarakat di daerah terpencil dapat mengakses pendidikan dan bagaimana kebijakan yang ada berdampak pada kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

Tujuan

Survei ini bertujuan untuk:

1. Menilai akses masyarakat terhadap fasilitas pendidikan seperti sekolah dan guru.
2. Menganalisis kualitas pendidikan di daerah terpencil dibandingkan dengan perkotaan.
3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan akses pendidikan di daerah terpencil.
4. Mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh anak-anak dan guru di daerah terpencil.

Hasil Survei

Menurut survei yang dilakukan pada bulan Agustus 2024, berikut adalah temuan utama terkait akses pendidikan di daerah terpencil:

Akses ke Fasilitas Pendidikan

Berikut adalah grafik terkait akses masyarakat ke fasilitas pendidikan:

- 60% responden melaporkan akses sulit ke sekolah.
- 30% responden melaporkan akses sedang ke sekolah.
- 10% responden melaporkan akses mudah ke sekolah.

Kualitas Pengajaran

Berikut adalah grafik mengenai kualitas pengajaran:

- 20% responden menilai pengajaran sangat baik.
- 50% responden menilai pengajaran cukup baik.
- 30% responden menilai pengajaran kurang baik.

Sumber

Survei ini didasarkan pada 700 responden di daerah terpencil di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner pada bulan Juli hingga Agustus 2024. Hasil survei dianalisis oleh tim Alphabase.

Pengutipan

Prasetyo, Budi. **Survei Akses Pendidikan di Daerah Terpencil**. Alphabase, 2023.